

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) yaitu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu suatu program pendidikan yang mengarah pada proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Sistem pendidikan yang diberikan berupa pendidikan akademik yang relevan dan berkualitas dengan kebutuhan dunia kerja. Polije memiliki 8 jurusan, 23 prodi, dan pasca sarjana sains terapan.

Jurusan Manajemen Agribisnis (MNA) adalah salah satu jurusan yang ada di Politeknik Negeri Jember yang terfokus dibidang agribisnis dan berperan pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Prodi D3 Manajemen Agribisnis adalah salah satu prodi yang ada di jurusan Manajemen Agribisnis. Prodi D3 Manajemen Agribisnis memiliki program untuk memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa melalui kegiatan kerja secara langsung di sebuah lembaga pertanian atau sebuah perusahaan tentang lingkungan kerja, etos, dan budaya kerja yang belum dapat disampaikan di perkuliahan program ini adalah PKL yang dilaksanakan pada semester 5 (lima). Pelaksanaan PKL memiliki bobot 20 sks atau setara 900 jam atau 6 bulan yang didalamnya sudah termasuk pembekalan maksimal 1 bulan dan penyusunan laporan maksimal 1 bulan. Pelaksanaan PKL di instansi yang bergerak di bidang agribisnis yaitu Dinas Pertanian Bondowoso tepatnya di BPP Gunung Anyar di Kelompok Wanita Tani Cenderawasih Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso

Adapun kegiatan proyek atau pembangunan pertanian di wilayah BPP Gunung Anyar yaitu sub sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan, Perkebunan dan Ketahanan Pangan. Desa Cindogo salah satu di wilayah BPP

Gunung Anyar yang memiliki kelompok wanita tani yaitu Kelompok Wanita Cendrawasih. Kelompok Wanita Tani Cendrawasih melakukan pemanfaatan pekarangan dan barang bekas yaitu kegiatan budidaya ikan dalam ember dengan tumpangsari sayuran kangkung, sehingga mahasiswa tertarik melakukan PKL untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa terutama dalam bidang penyuluhan tersebut dengan judul Budidaya Ikan dalam Ember di Kelompok Wanita Cendrawasih Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja.
2. Melatih cara berfikir kritis terhadap perbedaan atau kesejengan yang dijumpai di lapangan.
3. Mengembangkan keterampilan yang tidak diterima saat di bangku kuliah.
4. Menambah wawasan terhadap aspek-aspek di lokasi PKL dan dapat memahami kondisi di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Dapat mempraktikkan cara budidamber yang baik dan benar.
2. Dapat membuat silase pakan ternak.
3. Dapat membuat bokashi.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Dapat memperoleh kesempatan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tentang budidamber.
2. Dapat mengetahui tentang kegiatan yang ada di Balai Penyuluhan Pertanian Gunung Anyar.
3. Dapat terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang dan melakukan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Kerja

Lokasi untuk melaksanakan PKL bertempat di BPP Gunung Anyar Desa Cindogo, Kecamatan Tapan, Kabupaten Bondowoso.

1.3.2 Jadwal Kerja

Pelaksanaan PKL berlangsung selama 4 bulan, dimulai pada tanggal 1 September 2021 sampai dengan tanggal 30 Desember 2021. Adapun jadwal jam kerja di Balai Penyuluhan Gunung Anyar sebagaimana tabel 1.1

Tabel 1.1 Jadwal Kerja Balai Penyuluhan Gunung Anyar

No	Hari	Jam	Keterangan
1.	Senin – Kamis	07.15 – 07.30	Bimbingan
		07.30 – 12.00	Kerja
		12.00 – 13.00	Istirahat Ishoma
		13.00 – 16.00	Kerja
		16.00	Pulang Kerja
2.	Jum'at	07.15 – 11.00	Kerja
		11.00	Pulang Kerja
3.	Sabtu/Minggu	-	Kegiatan Mendadak

Sumber: Profil BPP Gunung Anyar 2021

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode dengan cara mengamati dan mendengarkan suatu kegiatan di lapang yang dilakukan oleh orang-orang yang diamati atau PPL, kemudian merekam hasil pengamatannya dengan catatan atau alat bantu lainnya, sehingga pengumpulan data didapatkan langsung dari karyawan dengan cara melakukan kegiatan di lapang.

1.4.2 Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan kegiatan menyampaikan untuk menyampaikan pelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

1.4.3 Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan metode yang melibatkan beberapa orang. Yang digunakan ketika ada suatu kegiatan yang tidak dapat dipahami. Metode ini dinilai cukup efisien karena dengan menggunakan metode ini, selain bisa mendapatkan informasi juga dapat menjalin hubungan baik dengan karyawan sehingga dapat memperoleh pemahaman tentang sistem kerja.